

**TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI)**

**PENENTUAN RUTE WISATA SEJARAH  
DI KECAMATAN KLOJEN, KOTA MALANG**

**Disusun Oleh:  
EBEN ALIS GERI CORNELIS  
13.24.108**



**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
2020**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**  
Jalan Bendungan Sigura – gura No. 2 Malang, Telp (0341) 567154

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Penentuan Rute Wisata Sejarah di Kecamatan Klojen,  
Kota Malang

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Perencanaan Wilayah Kota S-1  
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh:  
Eben Alis Geri Cornelis  
13.24.108

Menyetujui:

Pembimbing I

  
(Dr. Ir. Agustina Nurul H., MT)

Pembimbing II

  
(Ardiyanto M. Gai, ST., MSi)

Mengetahui,  
Ketua





**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Jalan Bendungan Sigura – gura No. 2 Malang, Telp (0341) 567154

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eben Alis Geri Cornelis  
Nim : 13.24.108  
Hari/Tanggal : 22 Agustus 2020  
Judul : Penentuan Rute Wisata Sejarah di Kecamatan  
Klojen, Kota Malang

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah jiplakan/plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 19 Desember 2020  
Yang Membuat Pernyataan



20  
METER  
TEMPEL

057AJX823109102

Eben Alis Geri Cornelis  
NIM. 13.24.108



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**  
Jalan Bendungan Sigura – gura No. 2 Malang, Telp (0341) 567154

### **LEMBAR PERBAIKAN**

Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program

Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Eben Alis Geri Cornelis  
Nim : 13.24.108  
Hari/Tanggal : 22 Agustus 2020  
Judul : Penentuan Rute Wisata Sejarah di Kecamatan  
Klojen, Kota Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Perlu diperjelas lagi kekhususan dari objek yang dimaksud
2. Perjelas metode yang akan digunakan
3. Perkuat lagi kerangka

Malang, 30 April 2021  
Penguji I

(Dr. Agung Witaksono, ST.,MT)



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**  
Jalan Bendungan Sigura – gura No. 2 Malang, Telp (0341) 567154

### **LEMBAR PERBAIKAN**

Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program  
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Eben Alis Geri Cornelis  
Nim : 13.24.108  
Hari/Tanggal : 22 Agustus 2020  
Judul : Penentuan Rute Wisata Sejarah di Kecamatan  
Klojen, Kota Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Dasar pemilihan bangunan
2. Perjelas atraksi atau daya tarik dari objek yang ditentukan
3. Perjelas lagi variable yang digunakan
4. Perjelas Analisa sasaran 1

Malang, 30 April 2021  
Penguji II

(Maria C. E. ST, MIUEM)



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**  
Jalan Bendungan Sigura – gura No. 2 Malang, Telp (0341) 567154

### **LEMBAR PERBAIKAN**

Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program  
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:  
Nama : Eben Alis Geri Cornelis  
Nim : 13.24.108  
Hari/Tanggal : 22 Agustus 2020  
Judul : Penentuan Rute Wisata Sejarah di Kecamatan  
Klojen, Kota Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Perjelas peta rute yang dibuat
2. Perjelas dasar dan alur penentuan rute yang dibuat

Malang, 30 April 2021  
Penguji III

(Annisaa Hamidah I, ST, MSC)

## **PENENTUAN RUTE WISATA SEJARAH DIKECAMATAN KLOJEN, KOTA MALANG**

### **Abstrak**

Pariwisata merupakan suatu bidang yang banyak dibicarakan oleh banyak pihak. Undang-undang tentang kepariwisataan Mendefinisikan pariwisata sebagai macam hal yang berhubungan dengan kegiatan wisatawan didukung berbagai fasilitas serta layanan/jasa yang disediakan oleh pihak-pihak terkait. Bagi wisatawan yang mempunyai hobi melakukan wisata sejarah, Kecamatan Klojen dapat menjadi pilihan yang tepat, karena banyaknya bangunan bersejarah yang menjadi peninggalan dari masa colonial belanda. Oleh karena itu tentunya wisatawan mengharapkan adanya rute yang menunjukkan persebaran bangunan bersejarah tersebut yang mudah diakses. Penelitian ini bertujuan untuk Menentukan Rute Wisata Berdasarkan Bnagunan Bersejarah di Kecamatan Klojen, Kota Malang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, studi literatur, dan survey instansi. Tahapan analisis dalam penelitian ini meliputi mengidentifikasi bangunan-bangunan bersejarah di Kecamatan Klojen yang berpotensi sebagai daya tarik wisata dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif dan analisa cluster. Kemudian dalam menentukan rute wisata sejarah dengan menggunakan analisa aksesibilitas dan Network Analysis berbasis ArcGIS. Hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat 20 bangunan bersejarah yang memiliki potensi wisata dan dibagi dalam 4 kawasan. Rute yang terbentuk dari persebaran bangunan bersejarah tersebut melewati 17 bangunan tersebut.

*Kata Kunci: Bangunan Bersejarah, Penentuan Rute*

## **DETERMINATION OF HISTORICAL TOURIST ROUTES IN KECAMATAN KLOJEN, KOTA MALANG**

### **Abstract**

Tourism is a field that is widely discussed by many parties. The Law on Tourism Defines tourism as a kind of thing related to tourist activities and is supported by various facilities and services / services provided by the parties concerned. For tourists who have a hobby of doing historical tourism, Klojen District can be the right choice, because of the many historical buildings that have been left over from the Dutch colonial period. Therefore, of course, tourists expect a route that shows the distribution of these historic buildings that are easily accessible. This study aims to determine the tourist route based on historical buildings in Klojen District, Malang City. Methods of data collection in this study were carried out by means of observation, documentation, literature study, and agency surveys. The stages of analysis in this study include identifying historical buildings in Klojen District that have potential as tourist attractions using qualitative descriptive analysis and cluster analysis. Then in determining historical tourist routes using accessibility analysis and Network Analysis based on ArcGIS. The analysis results show that there are 20 historical buildings that have tourism potential and are divided into 4 areas. The route formed from the distribution of these historical buildings passes through these 17 buildings.

*Keywords: Historical Buildings, Route Determination*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “*Penentuan Rute Wisata Sejarah di Kecamatan Klojen Kota Malang*” dengan baik.

Prospek perkembangan pariwisata di Indonesia sangat cerah, hal ini ditunjang oleh kekayaan alam dan budaya yang beragam di setiap daerah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pariwisata di Indonesia. Pariwisata merupakan sumber daya yang penting bagi daerah yang menjadi tempat tujuan wisata. Perkembangan kepariwisataan di Indonesia diarahkan pada peningkatan peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi yaitu meningkatkan investasi sektor pariwisata yang dapat menciptakan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta penerimaan devisa. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah melalui pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan, lama tinggal dan jumlah pengeluaran wisatawan mancanegara selama melakukan perjalanan wisata ke Indonesia.

Kota Malang yang didirikan atau sudah ada sejak zaman Kerajaan Kanjuruhan. Selain itu Kota Malang merupakan salah satu hasil perencanaan kota kolonial yang terbaik di Hindia Belanda. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peninggalan arsitektur kolonial yang hingga saat ini masih berdiri megah (Handinoto, 2010:236) dan tata lingkungan yang mempunyai nilai historis. Peninggalan arsitektur dan tata lingkungan Kota Malang ini menjadi bukti perkembangan Malang yang tumbuh dengan pesat dari sebuah kabupaten kecil, menjadi sebuah kotamadya kedua terbesar di Jawa Timur yaitu antara tahun 1914-1940. Hal ini menjadikan Kota Malang menyimpan berbagai peninggalan sejarah. Peninggalan Belanda yang pada umumnya berupa bangunan-bangunan kuno yang tersebar di wilayah Koat Malang

Klojen merupakan salah satu dari lima kecamatan yang ada di kota Malang. Dibanding kecamatan yang lain, Klojen memiliki lokasi yang sangat unik karena benar-benar berada di pusat kota Malang serta berbatasan langsung dengan empat kecamatan lainnya. Di kecamatan ini pula terletak berbagai obyek vital yang dimiliki kota Malang. Sejak tahun 1767 sampai dengan awal tahun 1870an, Kota Malang masih merupakan Kabupaten kecil yang berpusat di alun-alun lama dengan perkembangan kearah utara (di sebelah barat Sungai Brantas), yakni daerah yang sekarang ini dikenal dengan sebutan Kota Lama. Struktur Ruang Kota Malang dengan segala elemennya yang masih dapat ditemui hingga sekarang ini adalah produk dari masa kolonial yang diawali pada tahun 1767 ketika Malang beralih ke dalam kekuasaan Belanda, secara fisik ditandai dengan didirikannya Benteng di sisi kiri sungai Brantas yang saat ini dikenal sebagai daerah Klojen.

Dengan Nilai dan peninggalan sejarah tersebut menjadikan Kecamatan Klojen memiliki daya Tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin menikmati wisata sejarah. Namun dari sekian banyak objek wisata sejarah yang ada di Kota Malang hanya sebagian saja yang diketahui oleh para wisatawan. Penentuan rute ini juga bertujuan agar dalam berwisata, wisatawan tidak hanya terpusat pada sebagian objek wisata saja yang ada.

Maka dari itu, perlu diadakan studi atau penelitian tentang wisata sejarah yang ada di Kecamatan Klojen. Agar wisatawan yang datang dapat menikmati semua objek wisata sejarah yang ada dengan menentukan rute wisata sejarah, dengan menggunakan beberapa metode yang akan dibahas secara rinci dalam proposal tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Dosen Pembimbing I Dr. Ir. Agustina Nurul Hidayati, MTp dan Dosen pembimbing II Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST, MT yang dengan bijaksana membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal tugas akhir ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu sehingga proposal tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis membutuhkan banyak saran dan masukan yang dapat berguna bagi penulis dalam penyelesaian penelitian serta tulisan ini.

Malang, Juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	3
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan sasaran .....	6
1.3.1. Tujuan .....	6
1.3.2. Sasaran .....	6
1.4. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.4.1. Ruang Lingkup Materi .....	6
1.4.2. Ruang Lingkup Lokasi .....	7
1.5. Keluaran dan Kegunaan .....	9
1.5.1. Keluaran Penelitian .....	9
1.5.2. Kegunaan Penelitian .....	9
1.6. Sistematika Pembahasan .....	10

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pariwisata .....	12
2.1.1. Definisi Pariwisata .....	12
2.1.2. Jenis dan Macam Pariwisata .....	123
2.1.3. Komponen-Komponen Pariwisata .....	125
2.2. Wisata Sejarah .....	17
2.2.1. Definisi Wisata Sejarah .....	127
2.2.2. Elemen Wisata Sejarah .....	128
2.2.3. Kriteria/Tolok Ukur Bangunan Bersejarah Sebagai Objek Wisata .....	129
2.2.4. Bangunan Bersejarah dan Wisata Sejarah .....	22
2.3. Objek Wisata .....	23
2.3.1. Obyek .....	24
2.3.2. Atraksi Wisata .....	1225
2.4. Aksesibilitas .....	25
2.5. Rute Wisata .....	26
2.6. Penelitian Terkait .....	27
2.7. Landasan Penelitian .....	30
2.7.1. Objek Wisata Sejarah dan Kriterianya .....	30
2.7.2. Rute Wisata .....	32
2.8. Penelitian Terkait .....	33
2.9. Variabel Penelitian .....	36

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian .....	46
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	46

3.2.1. Pengumpulan Data Primer .....	46
3.2.2. Pengumpulan Data Sekunder .....	47
3.3. Metode Analisis .....	48
3.3.1. Analisa Identifikasi Potensi Objek Wisata Sejarah di Kecamatan Klojen .....	48
3.3.2. Penentuan Rute Wisata Sejarah Di Kecamatan Klojen .....	51

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

4.1. Gambaran Umum Kecamatan Klojen .....	55
4.2. Bangunan Cagar Budaya .....	67
4.3. Faktor-Faktor Pendukung Potensi Wisata Bangunan Sejarah Kecamatan Klojen .....	81
4.4. Aksesibilitas Bangunan Cagar Budaya di Kecamatan Klojen ...	83

#### **BAB V ANALISA**

5.1. Analisa Identifikasi Objek Wisata .....	89
5.2. Penentuan Rute Wisata .....	109
5.2.1. Analisa Aksesibilitas .....	109
5.2.2. Penentuan Rute Wisata .....	112

#### **BAB VI PENUTUP**

6.1. Kesimpulan .....	116
6.2. Rekomendasi .....	117

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Penelitian Terkait.....	27
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 2.3. Variabel Penelitian .....	36
Tabel 4.1. Luas Kelurahan di Kecamatan Klojen .....	44
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Kecamatan Klojen.....	45
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.4. Objek Wisata Budaya di Kecamatan Klojen .....	49
Tabel 4.5. Objek Wisata Religi di Kecamatan Klojen.....	50
Tabel 4.6. Kampung Tematik di Kecamatan Klojen .....	51
Tabel 4.7. Wisata Taman Kota di Kecamatan Klojen .....	52
Tabel 4.8. Objek Wisata Sejarah di Kecamatan Klojen .....	54
Tabel 4.9. Kondisi jalan Bangunan cagar Budaya.....	71
Tabel 5.1. Potensi Obyek Wisata.....	74
Tabel 5.2. Analisis Aksesibilitas .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gedung Kesenian Gajayana.....	50
Gambar 4.2. Gereja Hati Kudus Yesus Kayutangan, GPIB Immanuel, Katedral Ijen .....	51
Gambar 4.3. Masjid Agung Jami’ .....	51
Gambar 4.4. Kampung putih dan Kampung Biru Arema .....	52
Gambar 4.5. Taman Alun-Alun Kota .....	53
Gambar 4.6. Taman Median Jalan Ijen .....	53
Gambar 4.7. Balai Kota Malang & Alun-Alun Tugu .....	54
Gambar 4.8. Balai Kota Malang Sekarang dan Tempo Dulu .....	55
Gambar 4.9. SMA Tugu .....	56
Gambar 4.10. Stasiun sekaran dan Tempo Dulu .....	57
Gambar 4.11. Gedung Bank Indonesia Sekarang dan Tempo Dulu .....	57
Gambar 4.12. Kantor Pajak Pratama .....	58
Gambar 4.13. Gereja GPIB Immanuel Sekarang dan Tahun 1915 .....	59
Gambar 4.14. Hotel Pelangi Sekarang dan Tempo Dulu.....	60
Gambar 4.15. KPPN Sekarang dan Tempo Dulu .....	60
Gambar 4.16. Gereja Kayu Tangan Sekarang dan Tempo Dulu .....	61
Gambar 4.17. Toko Oen .....	63
Gambar 4.18. Masjid Jami’ Sekarang dan Tempo Dulu .....	63
Gambar 4.19. Gereja Katedral Ijen Sekarang dan Tempo Dulu .....	64
Gambar 4.20. Rumah Dinas Walikota Malang Sekarang dan Tempo Dulu .....	65
Gambar 4.21. SMA Cor Jesu.....	65
Gambar 4.22. SMA Frateran Celaket 21 .....	66
Gambar 4.23. Bank Commonwealth Sekarang dan Tempo Dulu ....	67
Gambar 4.24. Gedung PLN Kayutangan sekarang dan Dulu .....	68
Gambar 4.25. Festival Malang Tempo Doeloe.....	69
Gambar 4.26. Oleh-oleh Khas Malang .....	70

## **DAFTAR PETA**

Peta 1.1. Peta Lokasi Penelitian.....	6
Peta 4.1. Peta Administrasi Kecamatan Klojen .....	48
Peta 4.2. Peta Fungsi Jalan .....	74
Peta 5.1. Peta Persebaran Bangunan Cagar Budaya .....	79
Peta 5.2. Peta Pembagian Kawasan Bangunan Cagar Budaya .....	80
Peta 5.3. Peta Kawasan Tugu .....	81
Peta 5.4. Peta Kawasan Alun – Alun Merdeka.....	82
Peta 5.5. Peta Kawasan Ijen.....	83
Peta 5.6. Peta Kawasan Rampil Celaket .....	84
Peta 5.7. Peta Rute Wisata .....	88
Peta 5.8. Peta Rute Wisata .....	89